

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini sebagian dari kita yang telah melupakan kenyamanan lingkungan sekitar. Padahal makna dari lingkungan yang bersahabat sangat besar manfaatnya untuk manusia. Lingkungan yang nyaman menjadi dambaan bagi setiap orang. Pada kenyataannya, banyak permasalahan di lingkungan. Biasanya masalah di lingkungan dapat terjadi karena ulah manusia itu sendiri. Manusia terkadang kurang menyadari dan peduli terhadap lingkungannya. Seperti masalah sampah, kepadatan penduduk karena adanya laju pertumbuhan penduduk yang besar dan cepat, penyebaran penduduk yang tidak merata, arus urbanisasi yang tinggi, pencemaran lingkungan, dan sebagainya.

Berikut ini merupakan masalah lingkungan yang sedang dihadapi di Negara Indonesia. Beberapa masalah lingkungan yang biasa kita temui adalah mengenai masalah kebersihan. Masalah kebersihan tidak jauh dari sampah yang berasal dari sisa-sisa penggunaan manusia. Banyaknya kebutuhan manusia untuk konsumsi olahan rumah tangga berdampak juga pada limbah olahan rumah tangga. Dengan banyaknya sampah, namun persediaan tempat sampah yang terbatas maka tidak jarang kita melihat sampah berserakan di pinggir jalan. Masalah lingkungan selanjutnya adalah polusi udara. Menggunakan kendaraan bermotor untuk bepergian, tentu memudahkan kita menyelesaikan segala keperluan. Tanpa kita sadari bahwa asap yang keluar dari kendaraan bermotor tidak baik untuk kesehatan dan lingkungan karena udara menjadi kotor.

Kepadatan penduduk dianggap lumrah di Negara Indonesia ini. Terdapat faktor pertumbuhan penduduk yang melaju pesat setiap tahunnya. Fenomena tersebut berdampak di kota besar seperti Kota Bandung. Khususnya kepadatan penduduk yang berada di wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Terbatasnya lahan juga mempengaruhi kepadatan penduduk. Pertambahan penduduk akibat arus urbanisasi, pertumbuhan penduduk, tidak akan menambah lahan untuk pemukiman penduduk.

Mardhiyah Andita Tsalis, 2015

*UPAYA PENGELOLA "BANK SAMPAH SABILULUNGAN" DALAM MERUBAH PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN TAMANSARI KELURAHAN BANDUNG WETAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepadatan penduduk yang dialami di wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan tentu menimbulkan permasalahan baru. Permasalahan tersebut adalah banyaknya sampah. Semakin banyaknya penduduk di suatu wilayah maka akan mempengaruhi kuantitas limbah sampah rumah tangga.

Sampah merupakan masalah bagi semua orang. Siapapun tidak dapat terhindar dari masalah sampah. Oleh karena itu setiap orang seharusnya dapat menjaga kebersihan dan memelihara lingkungannya. Namun, tidak semua orang mampu memecahkan permasalahan sampah. Keharusan menjaga lingkungan telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di bawah ini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no. 23 tahun 1997, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bab 3 pasal 5 dirumuskan:

Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup. Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari permasalahan yang dialami oleh masyarakat saat ini, telah menumbuhkan sejumlah potensi kreatif yang dapat memecahkan masalah di sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk menciptakan suasana baru di wilayah tertentu. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat maka suatu masyarakat di wilayah tertentu dapat merubah suatu nilai dalam masyarakat dengan digantikan oleh nilai baru yang dianut masyarakat dengan menjadikan nilai tersebut sebagai pengadopsian baru masyarakat. Sehingga terjadilah perubahan perilaku pada suatu masyarakat.

Bank sampah adalah salah satu wadah yang dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang masyarakat alami. Bank sampah adalah program dengan memanfaatkan sampah kering untuk dipilah serta memiliki manajemen seperti perbankan tetapi yang di tabung adalah sampah. Dari sampah tersebut nasabah atau anggota bank sampah memiliki buku tabungan dan jumlah banyaknya sampah yang dikumpulkan ke bank sampah tertulis di buku tabungan bank sampah tergantung banyaknya sampah yang disetor ke bank sampah. Dari banyaknya sampah yang dikumpulkan dari setiap nasabah bank sampah, maka

Mardhiyah Andita Tsalis, 2015

**UPAYA PENGELOLA “BANK SAMPAH SABILULUNGAN” DALAM MERUBAH PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN TAMANSARI KELURAHAN BANDUNG WETAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setiap nasabah mendapatkan sejumlah uang yang tersimpan di bank sampah sesuai dengan banyaknya sampah yang disetor ke bank sampah.

Bank Sampah Sabilulungan berdiri sejak tahun 2011 oleh salah satu warga di wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan tepatnya di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16. Sebelum terbentuknya Bank Sampah Sabilulungan, Ibu Nuraeni selaku RT 1 RW 16 pada dua periode di tahun 2002 sampai dengan 2006 dan 2007 sampai dengan 2011 di Kelurahan Tamansari ingin sekali rasanya menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk warga sekitarnya. Di tahun 2011 terbesit oleh Ibu Nuraeni untuk membuat bank sampah di rumahnya. Dengan adanya bank sampah bertujuan untuk meringankan beban warga sekitarnya yang mayoritas perekonomiannya rendah. Selain itu Ibu Nuraeni juga ingin membantu kelestarian lingkungan agar terjaga. Adanya bank sampah dapat mengurangi keberadaan sampah yang ada di sekitar RT 1 RW 16.

Di awal terbentuknya Bank Sampah Sabilulungan terdapat 5 anggota. Seiring berjalannya waktu, anggota Bank Sampah Sabilulungan bertambah pesat. Hingga saat ini anggota Bank Sampah Sabilulungan ada 100 orang. Bank Sampah Sabilulungan merupakan suatu wadah yang mampu merubah perilaku masyarakat menjadi peduli lingkungan sekitarnya dengan mengumpulkan sampah-sampah rumah tangga yang sehari-hari digunakan.

Makna ‘Sabilulungan’ pada Bank Sampah Sabilulungan merupakan gotong-royong yang mengartikan bahwa bergotong-royong membantu meringankan beban warga dan merubah perilaku menjadi peduli lingkungan secara bersama-sama.

Banyak cara yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Sabilulungan untuk merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat di wilayah Kelurahan Tamansari kecamatan Bandung Wetan. Hingga kini Bank Sampah Sabilulungan telah melakukan segala bentuk yang dapat menguntungkan anggotanya. Salah satunya pengelola Bank Sampah Sabilulungan menerapkan sistem koperasi bagi anggota Bank Sampah Sabilulungan. Bermaksud untuk memudahkan anggota Bank Sampah Sabilulungan dalam memecahkan persoalan ekonomi yang dialami. Yang dimaksud sistem koperasi di Bank Sampah Sabilulungan adalah mengizinkan anggotanya untuk meminjam uang yang berasal dari simpanan para anggota.

Mardhiyah Andita Tsalis, 2015

*UPAYA PENGELOLA “BANK SAMPAH SABILULUNGAN” DALAM MERUBAH PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN TAMANSARI KELURAHAN BANDUNG WETAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengelola Bank Sampah Sabilulungan ditunjuk langsung oleh Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) untuk mengikuti seminar tentang biodigester di bulan November 2014. Biodigester adalah alat untuk menyimpan dan memproses sampah organik menjadi kandungan gas. Harapan pengelola mengikuti seminar adalah untuk lebih mengoptimalkan limbah sampah rumah tangga yang bersifat organik. Sampah organik yang ada di masyarakat sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan dapat dioptimalkan sehingga tidak menyisakan sampah basah.

Pengolahan sampah biodigester saat ini berjalan di Bank Sampah Sabilulungan dengan memanfaatkan sampah basah organik sisa olahan rumah tangga. Kandungan gasnya bisa digunakan untuk ibu-ibu memasak dan sampah non organik juga dimanfaatkan dengan cara dikumpulkan, dipilah sesuai dengan kategori sampah, ditimbang lalu banyaknya sampah yang disetor menjadi tabungan anggota bank sampah yang menyetor sampah ke Bank Sampah Sabilulungan.

Berbagai bentuk sampah telah dimanfaatkan dengan baik sehingga mengurangi masalah lingkungan di sekitar wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Adapun cara lain mengubah sampah non organik menjadi lebih bernilai di Bank Sampah Sabilulungan ini, dengan cara diolah menjadi beragam bentuk seperti tempat pensil, bunga plastik, dan bentuk lain yang bisa bermanfaat bila digunakan.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, penulis merasa tertarik karena pemaparan fenomena di atas telah merubah perilaku masyarakat menjadi peduli kepada lingkungan sekitarnya. Sehingga penulis mencoba untuk meneliti tentang “Upaya Pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam Merubah Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat di Wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan”.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

Terdapat hasil identifikasi masalah yang didukung dari pengamatan langsung di lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Bank Sampah Sabilulungan telah menciptakan lingkungan yang bersih. Sebelum adanya bank sampah, suasana lingkungan di sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan banyak sampah berserakan di pinggir jalan.
2. Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan rutin sepekan sekali di Bank Sampah Sabilulungan.
3. Tempat Bank Sampah Sabilulungan berada di rumah ketua bank sampah. Kondisi tersebut kurang memfasilitasi anggota dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam hal peduli lingkungan karena lahan yang terbatas.
4. Bank Sampah Sabilulungan berdiri sejak tahun 2011 yang beranggotakan 5 orang. Hingga kini, keanggotaan Bank Sampah Sabilulungan setiap tahun semakin bertambah. Dilihat dari jumlah keanggotaan ada 100 orang. Namun, dari keanggotaan 100, tidak semuanya selalu hadir pada setiap pertemuan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Upaya Pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam Merubah Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Taman Sari”. Untuk memudahkan dalam menjawab rumusan penelitian maka dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pengelolaan bank sampah dalam merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan?
2. Bagaimana strategi pengelola Bank Sampah Sabilulungan untuk merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan?
3. Bagaimanakah hasil yang dicapai pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan program pengelolaan bank sampah dalam merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan;
2. Mengetahui strategi pengelola Bank Sampah Sabilulungan untuk merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan;
3. Mengetahui hasil yang dicapai pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam merubah perilaku peduli lingkungan masyarakat sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka terdapat manfaat dari penelitian ini memiliki manfaat praktis dan teoretis:

#### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang ingin meneliti di Bank sampah Sabilulungan di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Maupun di tempat penelitian yang memiliki masalah yang sama dengan wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

#### 2. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah menjadi salah satu sumber ilmu bagi jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dimana mahasiswa dapat mempelajari salah satu konsep Pendidikan Nonformal yang terjadi dalam masyarakat.

### **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pada penulisan penelitian ini adalah:

- A. BAB I PENDAHULUAN: Berisikan latar belakang identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi.

Mardhiyah Andita Tsalis, 2015

*UPAYA PENGELOLA "BANK SAMPAH SABILULUNGAN" DALAM MERUBAH PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN TAMANSARI KELURAHAN BANDUNG WETAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- B. BAB II KAJIAN PUSTAKA : Berisi tentang konsep pemberdayaan masyarakat, konsep sampah, dan konsep perubahan sikap dan perilaku.
- C. BAB III METODE PENELITIAN : Membahas tentang metode penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.
- D. DAFTAR PUSTAKA : Berisi tentang kumpulan referensi beberapa kutipan yang digunakan oleh peneliti.